



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 2505-2515

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh *Earning Per Share* dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Pada PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Periode 2015-2024

Amelia Putri Prahesariadi¹, Fika Pramudita², Mutia Sari Dewi³, Valya Fiscarina⁴

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia

* Corresponding author: mail: fikapramudita0910@gmail.com, mutiasrdw@gmail.com,
valyafscrn@gmail.com, ameldh573@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima April 2025 Disetujui Mei 2025 Diterbitkan Juni 2025</p> <p>Kata Kunci: <i>Earning Per Share</i> (EPS); <i>Current Ratio</i> (CR); Harga Saham</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap Harga Saham pada PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Periode 2015-2024. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Periode 2015-2024. Sedangkan, sampel pada penelitian ini yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Periode 2015-2024. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik analisis yang digunakan meliputi regresi linear berganda, uji asumsi klasik, serta uji t dan F, di samping uji koefisien determinasi (R^2). Hasil analisis menunjukkan EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai sig $0,001 < 0,05$ dan <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai sig $0,942 > 0,05$. Selain itu, secara simultan, EPS dan CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini bisa dilihat dari nilai F hitung ($54,556 > F$ tabel $(4,737)$).</p>
<p>Keywords: <i>Earning Per Share</i> (EPS); <i>Current Ratio</i> (CR); <i>Stock Price</i></p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>This study aims to determine the effect of Earning Per Share (EPS) and Current Ratio (CR) on Stock Prices at PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk for the period 2015-2024. The research method used is the quantitative descriptive method. The population in this study is the financial statements of PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk for the period 2015-2024. Meanwhile, the sample in this study is the financial position reports and profit and loss reports of PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk for the period 2015-2024. This study uses secondary data taken from the company's annual financial</i></p>

statements. The analysis techniques used include multiple linear regression, classical assumption tests, and t and F tests, in addition to the coefficient of determination (R^2) test. The results of the analysis show that EPS has a significant effect on stock prices with a sig value of $0.001 < 0.05$ and Current Ratio has no effect on stock prices with a sig value of $0.942 > 0.05$. In addition, simultaneously, EPS and CR have a significant effect on stock prices. This can be seen from the calculated F value (54.556) $>$ F table (4.737).

PENDAHULUAN

Ekspansi cepat ekonomi telah menyebabkan investor mencari cara alternatif untuk mendapatkan dana dan mendapatkan keuntungan paling besar. Salah satu metode investasi yang menarik perhatian meskipun memiliki risiko yang relatif tinggi adalah investasi saham. Keputusan investasi yang diambil oleh setiap investor sangat dipengaruhi oleh tujuan spesifik mereka, yang secara umum bertujuan untuk memperoleh keuntungan, memberikan keamanan, dan meningkatkan nilai modal yang diinvestasikan. Oleh karena itu, sangat penting bagi investor untuk melakukan penilaian menyeluruh terhadap berbagai faktor yang dapat memengaruhi pergerakan harga saham sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

Harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik eksternal maupun internal perusahaan. Dalam penelitian ini, fokus diberikan pada faktor internal perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan, khususnya rasio-rasio keuangan yang penting untuk menilai kinerja dan kesehatan perusahaan. Di antara rasio keuangan utama yang akan dibahas adalah penghasilan per saham (*Earning Per Share*) dan Rasio Lancar (*Current Ratio*).

Earning Per Share mencerminkan seberapa besar laba bersih yang dapat dibagikan kepada semua pemegang saham, sekaligus menunjukkan tingkat imbal hasil yang diterima dari setiap lembar saham yang dimiliki (Darmadji dan Fakhruddin, 2001 dalam Nurrahkim et al. , 2022:59). Sedangkan, *Current Ratio* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo, dengan memanfaatkan total asset yang tersedia (Hery, 2015 dalam Pratiwi et al, 2020:03).

Penelitian ini akan mengkaji PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk, yang dikenal sebagai salah satu perusahaan ritel terkemuka di Indonesia. Didirikan pada tahun 1989, perusahaan memulai perdagangan dan mendistribusikan barang-barang konsumen. Sejak tahun 1999, PT Sumber Alfaria Trijaya telah memperluas jaringannya melalui merek minimarket Alfamart. Saat ini, Alfamart telah berkembang menjadi salah satu jaringan minimarket paling luas di Indonesia, dengan ribuan outlet yang terletak di seluruh kota-kota besar dan daerah pedesaan. Tujuannya adalah untuk mempermudah akses masyarakat terhadap kebutuhan sehari-hari dengan menawarkan harga yang bersaing.

Sebagai salah satu perusahaan ritel terbesar di Indonesia, PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk memegang peranan yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat. Melalui jaringan minimarket Alfamart yang tersebar di berbagai lokasi, perusahaan ini memberikan kemudahan bagi konsumen untuk memperoleh berbagai barang kebutuhan dengan harga yang kompetitif. Namun, untuk tetap bersaing di pasar yang semakin ketat, perusahaan harus terus berupaya meningkatkan kinerjanya. Hal ini meliputi upaya untuk memastikan laba bersih tetap tinggi dan harga saham tetap menarik bagi para investor (Pratama dan Alhadi, 2025). Dengan kinerja yang optimal, perusahaan tidak hanya dapat menarik lebih banyak investor, tetapi juga mampu memberikan imbal hasil yang lebih baik bagi pemegang saham (Khasanah dan Suwarti, 2022).

Di sisi lain, PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk menghadapi sejumlah tantangan, termasuk persaingan dari perusahaan ritel lain dan perubahan dalam kebiasaan berbelanja konsumen. Dalam mengatasi tantangan ini, penting bagi perusahaan untuk memiliki strategi yang solid dan transparan dalam pengelolaan informasi keuangan. Dengan menyajikan informasi yang jelas dan akurat kepada investor, perusahaan dapat

membangun kepercayaan dan menjaga stabilitas harga sahamnya. Oleh karena itu, perusahaan harus terus memantau kinerja keuangannya serta beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di pasar, agar dapat terus tumbuh dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan selama sepuluh tahun terakhir (2015–2024), terlihat bahwa laba bersih perusahaan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Puncak laba bersih tercatat sebesar Rp 3.484.025 triliun pada tahun 2023, sementara titik terendahnya mencapai Rp 257.735 triliun pada tahun 2017. Perubahan laba bersih diyakini memiliki efek pada harga saham perusahaan, yang berfluktuasi setiap tahun. Oleh karena itu, pengaruh antara laba bersih, yang diindikasikan melalui rasio keuangan *Earning Per Share* dan *Current Ratio*, dengan harga saham menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Dalam konteks investasi saham, banyak penelitian sebelumnya yang telah mengeksplorasi pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham. Misalnya, Jeynes dan Budiman (2024) menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) dan *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Di sisi lain, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maulana (2023) juga menyatakan bahwa EPS dan CR berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Namun, ada pula studi yang dilakukan oleh Ardiningrum dan Henny (2023) yang mengungkapkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai saham, yang menunjukkan adanya ketidaksesuaian dalam pemahaman faktor-faktor yang memengaruhi harga saham di pasar ritel.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menekankan atau lebih fokus pada analisis rasio keuangan secara umum, tanpa memperhatikan konteks spesifik dari perusahaan ritel di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kekurangan tersebut dengan mendalami pengaruh EPS dan CR terhadap harga saham PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. Tujuan dari studi ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana kinerja keuangan perusahaan dapat memengaruhi pandangan investor dan kestabilan harga saham di pasar, serta untuk menyajikan saran bagi manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan strategis.

Dari penjelasan mengenai isu yang telah disampaikan sebelumnya, penulis memilih PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk sebagai objek dalam penelitian ini. Dengan demikian, penulis mengangkat masalah **“Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham Pada PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Periode 2015-2024”**

KAJIAN LITERATUR

Penelitian ini menggunakan kerangka teori tiga tingkat – *grand theory*, *middle theory*, dan *applied theory* - untuk menjelaskan bagaimana rasio keuangan mempengaruhi harga saham. *Grand theory* atau teori besar adalah teori yang “berusaha menjelaskan bagaimana hubungan masyarakat secara keseluruhan beroperasi” (Pang dan Cameron, 2021). Dalam sumber lain, *grand theory* dapat dikatakan sebagai semua teori yang bertujuan untuk menjelaskan kehidupan sosial, sejarah, atau pengalaman manusia. *Grand theory* yang menjadi landasan utama adalah teori investasi dan perilaku pasar modal, yang melihat harga saham sebagai cerminan nilai perusahaan dan ekspektasi investor terhadap kinerja di masa depan.

Teori *middle range* masih berada dalam tahap pertanyaan dan memerlukan pembuktian lebih lanjut. Oleh karena itu, teori ini belum sepenuhnya dapat dipandang sebagai landasan yang dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, *Middle theory* lebih fokus pada teori keuangan perusahaan, seperti teori profitabilitas dan efisiensi aset, yang diukur melalui rasio *Earning Per Share* (EPS) dan *Current Ratio* (CR) sebagai indikator kinerja internal perusahaan. Sedangkan, *applied theory* merupakan sebuah teori yang berada pada tingkat mikro dan siap untuk diimplementasikan dalam proses konseptualisasi. *Applied theory* berkaitan dengan penerapan rasio-rasio tersebut dalam studi kasus PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk, untuk menganalisis pengaruhnya terhadap fluktuasi harga saham di pasar modal.

Selain itu, penulis mengamati korelasi atau hubungan antara EPS dan CR sebagai variabel independen, harga saham menjadi variabel dependen dalam penelitian ini. Hubungan ini mencerminkan bagaimana kinerja keuangan internal perusahaan dapat secara langsung memengaruhi nilai pasar saham, yang tercermin dalam keputusan investasi para investor.

Manajemen keuangan adalah aspek penting dari operasi organisasi. Ruang lingkupnya mencakup berbagai aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan cara memperoleh pendanaan, penggunaan maupun pengalokasian dana, serta pengelolaan aset agar sejalan dengan tujuan perusahaan. Manajemen keuangan melibatkan berbagai kegiatan seperti perencanaan, penganggaran dan pengelolaan dana, pengalokasian dan pengawasan dana milik perusahaan (Hariyani, 2021:01 dalam Buku Manajemen Keuangan 1).

Secara umum, laporan keuangan perusahaan adalah dokumen penting yang berfungsi sebagai sumber informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan. Laporan ini ditujukan untuk pihak-pihak yang berkepentingan dan memiliki hak untuk mengetahuinya. Mengingat pentingnya laporan keuangan dalam menilai kesehatan perusahaan, penyusunannya harus dilakukan dengan cermat dan bebas dari bias (Hastiwi et al. 2022:17). Sedangkan rasio keuangan merupakan alat ukur yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan, baik yang bergerak di sektor perbankan maupun di luar perbankan, melalui penerapan berbagai rasio analisis (Permana et al, 2022:33).

Earning Per Share (EPS) atau laba per lembar saham adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar laba bersih perusahaan yang dapat dibagikan kepada semua pemegang saham. Dengan kata lain, EPS menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan dari setiap lembar saham yang dimiliki (Ari dkk, 2020:274-275). Seiring dengan meningkatnya laba bersih yang diperoleh, nilai EPS juga akan semakin tinggi. Hal ini berpengaruh signifikan terhadap harga saham; semakin tinggi EPS, maka semakin mahal nilai saham tersebut. EPS merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan (Qurani, 2022:41).

Current Ratio (CR) Rasio Lancar adalah suatu rasio yang menggambarkan "jaminan" yang diberikan oleh aktiva lancar dalam memenuhi seluruh kewajiban lancar. Secara dasar, aktiva lancar diartikan sebagai aset yang dapat diubah menjadi uang tunai dalam periode satu tahun (Jusuf, 2014 dalam Jeynes dan Budiman, 2024:60). Menurut Kasmir (2021:135), Jika rasio lancar rendah, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki modal yang kurang untuk memenuhi kewajiban hutangnya.

Semakin tinggi *Current Ratio*, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun, meskipun hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan dalam keadaan baik. Situasi ini bisa terjadi jika perusahaan tidak memanfaatkan asetnya dengan optimal. CR juga dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Kualitas dari *Current Ratio* yang baik atau buruk dapat menjadi pertimbangan penting bagi para investor dalam membuat keputusan untuk menanamkan modal mereka.

Menurut Primasatya dan Arliana (2024:1549), Harga saham merupakan indikator yang krusial dalam mencerminkan nilai suatu perusahaan. Sebuah harga saham yang tinggi mencerminkan tingkat kepercayaan yang tinggi dari para pemilik modal terhadap perusahaan tersebut. Harga saham mencerminkan kinerja suatu perusahaan.

Semakin baik prestasi yang ditunjukkan oleh perusahaan, maka semakin meningkat pula kinerjanya, yang tertera dalam laporan keuangan. Hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modal mereka. Ketika harga saham meningkat, nilai perusahaan pun akan meningkat. Dengan demikian, fluktuasi harga saham sangat erat kaitannya dengan perubahan nilai perusahaan di mata pasar secara keseluruhan (Adawiyah dan Amirudin, 2024:626)

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah yang memanfaatkan data dalam bentuk angka, grafik, dan tabel. Analisis data yang dilakukan bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Syahroni, 2022:46). Menurut Sugiyono, 2019 dalam Elisabeth dan Novanti (2023:31), pendekatan deskriptif merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan dalam keadaan aslinya.

Populasi pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan pada PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Periode 2015-2024. Populasi dapat dipahami sebagai suatu wilayah yang mencakup objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk tujuan penelitian dan

pengambilan kesimpulan. Sementara itu, sampel adalah bagian dari populasi tersebut (Sugiyono, 2014 dalam Risnita dan Jailani, 2023:26). Berdasarkan populasi penulis mengambil sampel penelitian yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2024.

Data yang digunakan merupakan data sekunder. Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti instansi terkait, laporan, jurnal, buku, atau sumber relevan lainnya (Aziz dkk, 2021:57). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengunduh data berupa laporan keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk periode 2015-2024 dari website resmi perusahaan yaitu <https://alfamart.co.id/investor-area/laporan-keuangan>.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan dukungan uji statistik deskriptif, uji regresi linear berganda, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), serta uji signifikansi secara parsial (uji t) dan simultan (uji F), dilengkapi dengan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya pengaruh EPS dan CR terhadap harga saham.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	10	.01	.08	.0380	.02956
CR	10	.87	1.56	1.4547	.20659
HARGA SAHAM	10	580	2930	1407.50	987.888
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa jumlah data pada variabel yaitu sebanyak 10. Jumlah tersebut berasal dari data keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang diambil selama 10 tahun terakhir dari 2015-2024. Dari tabel 1 diatas variabel *Earning Per Share* memiliki nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maksimum sebesar 0,08 serta nilai rata-rata sebesar 0,0380 pada standar deviasi sebesar 0,02956. Sedangkan, variabel *Current Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,87 dan nilai maksimum sebesar 1,56 serta nilai rata-rata sebesar 1,4547 pada standar deviasi sebesar 0,20659. Pada variabel Harga Saham didapatkan nilai minimum sebesar 580 dan nilai maksimum sebesar 2930 serta nilai rata-rata sebesar 1407,50 pada standar deviasi sebesar 987,888.

2. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Statistik (*Kolmogorov-Smirnov*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	242.6254408
Most Extreme Differences	Absolute	.229
	Positive	.161
	Negative	-.229
Test Statistic		.229
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.145
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.142
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		.133
		.151

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Untuk melanjutkan pengujian data berdistribusi normal atau tidak, uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* digunakan pada uji normalitas selain uji grafik. Dalam pengujian ini, dapat dilakukan lolos atau berdistribusi normal apabila nilai Asymp.Sig. (2-tailed) > 0,05. Hasil tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,145 > 0,05 yang artinya data residual memenuhi syarat dan data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

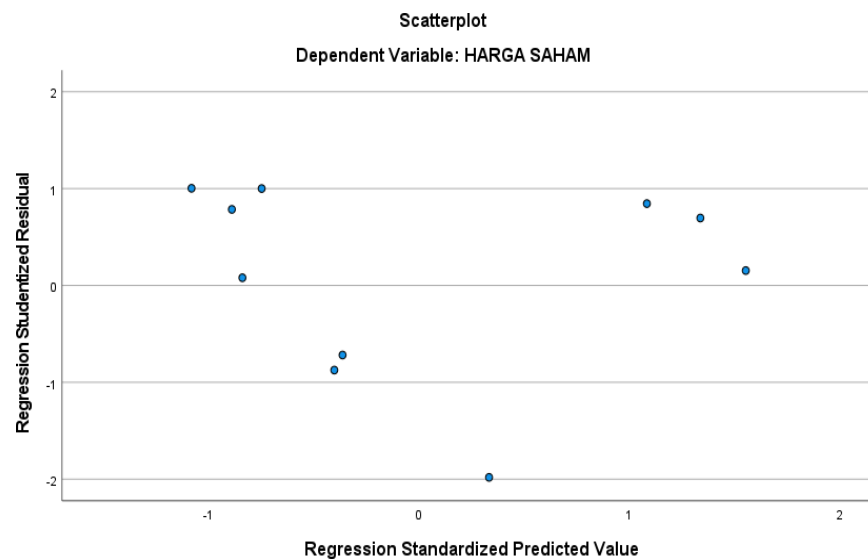
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	224.952	658.565		.342	.743		
	EPS	32477.953	3279.055	.972	9.905	<.001	.895	1.118
	CR	-35.082	469.143	-.007	-.075	.942	.895	1.118

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui nilai *Tolerance* dari variabel *Earning Per Share* dan *Current Ratio* sebesar 0,895 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,118 < 10. Hal ini membuktikan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3) Uji Heterokedastisitas

Gambar 1 Uji Heterokedastisitas



Gambar 1 Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang baik adalah dalam kondisi Homokedastisitas. Berdasarkan gambar 1 diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak, hal ini mengartikan bahwa tidak terjadi gejala Heterokedastisitas dan pengujian dapat dilanjutkan.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4 Uji Autokorelasi (*Run Test*)

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	32.34276
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314

a. Median

Berdasarkan tabel 4 diatas, dalam uji autokorelasi menggunakan uji *Run Test* dapat diketahui nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar $0,314 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

3. Uji Linear Berganda

Tabel 5 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	224.952	658.565		.342	.743
	EPS	32477.953	3279.055	.972	9.905	<.001
	CR	-35.082	469.143	-.007	-.075	.942

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel 5 diatas dengan menggunakan rumus $Y = \alpha + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$. maka didapatkan $Y = 224,952 + 32477,953 X_1 + (-35,082) X_2 + e$

Dari persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai koefisien konstanta saham sebesar 224,952 menyatakan bahwa jika *Earning Per Share* dan *Current Ratio* masing-masing bernilai 0, maka harga saham bernilai 224,952.
- Nilai koefisien regresi *Earning Per Share* sebesar 32477,953 menunjukkan bahwa EPS memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham. Yang artinya setiap kenaikan *Earning Per Share* 1% akan menaikkan Harga Saham sebesar 32477,953.
- Nilai koefisien *Current Ratio* sebesar (-35,082) menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh negative terhadap Harga Saham. Yang artinya setiap penurunan *Current Ratio* 1% akan menurunkan Harga Saham sebesar (-35,082).

4. Uji Parsial (uji t)

Tabel 6 Uji Parsial (uji t)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	224.952	658.565		.342	.743
	EPS	32477.953	3279.055	.972	9.905	<.001
	CR	-35.082	469.143	-.007	-.075	.942

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Merujuk pada rumus t_{tabel} yaitu $df = n - k$ maka didapat hasil $df = 10 - 3 = 7$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,365. Berdasarkan tabel 6 hasil uji hipotesis parsial (uji t) menunjukkan:

- Variabel EPS: nilai t_{hitung} 9,905 > t_{tabel} 2,365 dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
- Variabel CR: nilai t_{hitung} -0,075 < t_{tabel} 2,365 dan nilai signifikansi 0,942 > 0,05. Sehingga

Ho diterima dan Ha ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

5. Uji Simultan (uji f)

Tabel 7 Uji Simultan (uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8253795.391	2	4126897.696	54.556	<.001 ^b
	Residual	529517.109	7	75645.301		
	Total	8783312.500	9			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), CR, EPS

Merujuk pada rumus f_{tabel} yaitu $df_1=k-1$ atau $3-1=2$ dan $df_2 = n-k$ atau $10-3=7$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 4,737. Berdasarkan tabel 7 hasil uji hipotesis simultan (uji f) didapatkan hasil f_{hitung} $54,556 > 4,737$ dengan taraf signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.969 ^a	.940	.922	275.037	1.643

a. Predictors: (Constant), CR, EPS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil tabel 8 diatas, Adjusted R Square adalah 0,922, sedangkan angka R Square adalah 0,940 yaitu hasil kuadrat dari koefisien korelasi $(0,969)^2$. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independent *Earning Per Share* dan *Current Ratio* terhadap variabel Harga Saham adalah sebesar 94,0% sedangkan 6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam jurnal ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat menarik kesimpulan mengenai Pengaruh *Earning Per Share* dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham Pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2024.

1. Secara parsial *Earning Per Share* (X1) dengan nilai sig $0,001 < 0,05$ yang artinya *Earning Per Share* (X1) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2015-2024.
2. Secara parsial *Current Ratio* (X2) dengan nilai sig $0,942 > 0,05$ yang artinya *Current Ratio* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2015-2024.
3. Secara simultan (uji F) *Earning Per Share* (X1) dan *Current Ratio* (X2) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2015-2024. Hal ini dapat dilihat dimana nilai F hitung $(54,556) > F$ tabel $(4,737)$. Selain itu juga dapat dilihat dari hasil uji Koefisien Determinasi (R²) dengan nilai R Square 0,940 atau sama dengan 94,0%. Angka tersebut berarti bahwa *Earning Per Share* (X1) dan *Current Ratio* (X2) berpengaruh terhadap Harga Saham sebesar 94,0% dan sisanya sebesar 6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

REFERENSI

- Adawiyah, H., & Amirudin, A. (2024). Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2013–2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(3), 625-635.
- Ardiningrum, D. F., & Henny, D. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2018–2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1637-1646.
- Ari, S., Nurhayati, I., & Yudhawati, D. (2020). Pengaruh *Earning Per Share* (Eps), Return on Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Retail Trade. *Jurnal Manager Vol*, 3(2).
- Aziz, A. A., Priana, S. E., & Dewi, S. (2021). Perencanaan Saluran Sekunder Irigasi Batang Tombongan 1 Ke Batang Tombongan 2 Di Panti Rao Kabupaten Pasaman Barat. *Ensiklopedia Research and Community Service Review*, 1(1), 55-61.
- Hariyani, D. S. (2021). Manajemen Keuangan 1.
- Jeynes, Z., & Budiman, A. (2024). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, *Current Ratio*, *Earning Per Share* Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pt. Unilever Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 56-78.
- Maulana, Y. (2023). Pengaruh ROA, EPS, CR dan DER terhadap Harga Saham Sektor Jasa Asuransi Terdaftar Bursa Efek Indonesia. *Logika: Jurnal Penelitian Universitas Kuningan*, 14(01), 42-51.
- Permana, I. S., Halim, R. C., Nenti, S., & Zein, R. N. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BNI (Persero), TBK. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 32-43.
- Pratama, R. F., & Alhadi, I. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Strategi Manajemen Laba dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan (Analisis Empiris Kinerja Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia: Perspektif 2019-2023). *Jurnal Manajemen Dan Teknologi*, 2(1), 1-17.
- Pratiwi, S. M., Miftahuddin, M., & Amelia, W. R. (2020). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM

PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2).

Qurani, E. F. (2022). Dampak *Earning Per Share*, debt to equity ratio, dan return on equity pada harga saham perusahaan: Studi empirik. *Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, 2(1), 38-49.

Syahroni, M. I. (2022). Prosedur penelitian kuantitatif. *EJurnal Al Musthafa*, 2(3), 43-56.